



BAB 13

BIAYA OVERHEAD PABRIK : DEPARTEMENTALISASI

Mery Wanielisa, S.E.,MM



PENGERTIAN

Departementalisasi (Departmentalization) dari Overhead pabrik berarti adalah membagi pabrik ke dalam segmen-segmen yang disebut departemen, yang menjadi tujuan pembebanan biaya overhead.

Dengan tujuan untuk menghasilkan perhitungan biaya produksi yang lebih baik dan meningkatkan pengendalian yang bertanggung jawab atas biaya overhead.



LANGKAH-LANGKAH PENETUAN TARIF BOP PER DEPARTEMEN



Penyusunan anggaran BOP per departemen.

Alokasi BOP departemen pembantu ke departemen produksi.

Perhitungan tarif pembebanan BOP per departemen.



PEMBAGIAN DEPARTEMEN

DEPARTEMEN PRODUKSI

Departemen Produksi (producing departement) merupakan departemen yang menghasilkan produk dengan mengubah bentuk atau sifat dari bahan baku menjadi barang jadi atau dengan merakit komponen

DEPARTEMEN JASA

Departemen Jasa (service departement) merupakan departemen yang memberikan pelayanan yang berkontribusi secara tidak langsung terhadap produksi produk tetapi tidak mengubah bentuk, rakitan maupun sifat dari bahan baku.

LANJUTAN

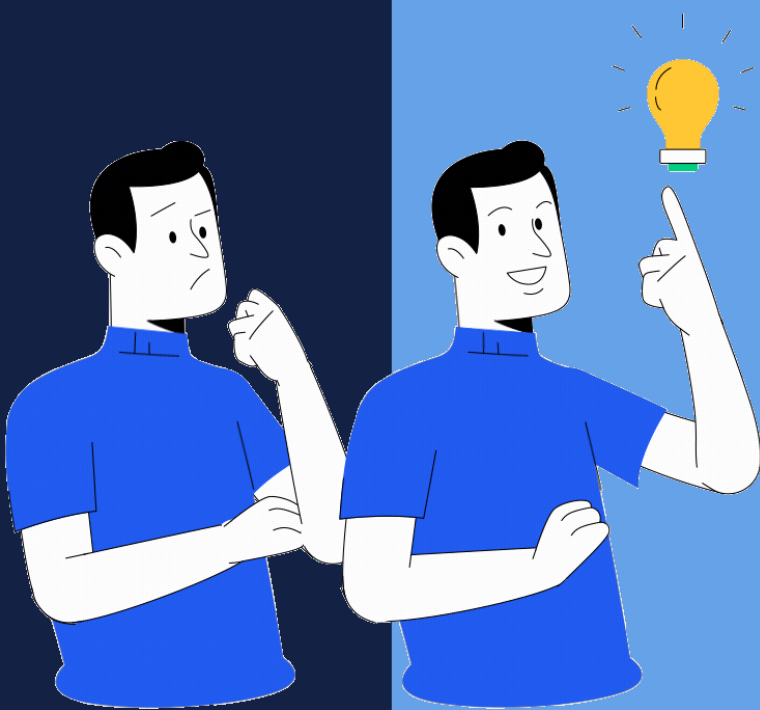
Departemen Produksi

Contoh :

Pemotongan, penyerutan, perakitan, pelapisan kain, penyelesaian penyempurnaan, pemasakan, pembuatan, penggilingan, pelapisan, perajutan, pencampuran, pemurnian, pembotolan, dll

Cara pemilihan departemen produksi :

- Kesamaan operasi dan mesin disetiap departemen
- Lokasi dari operasi dan mesin
- Tanggungjawab atas produksi dan biaya
- Hubungan operasi terhadap aliran produk
- Jumlah departemen atau pusat biaya



LANJUTAN

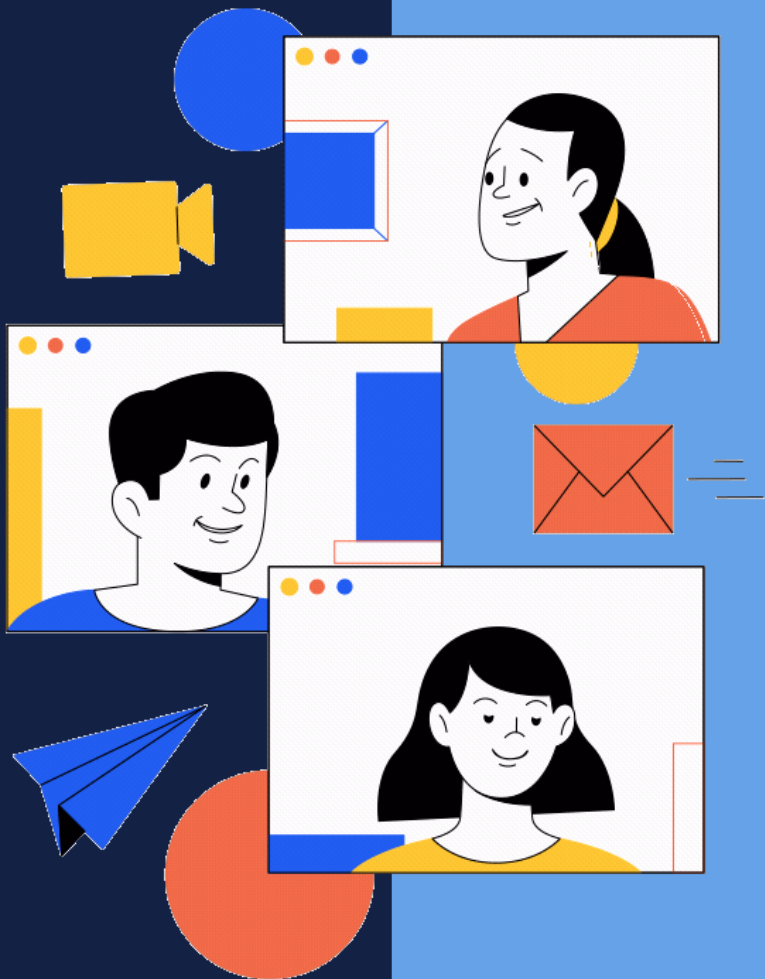
Departemen Jasa

Contoh :

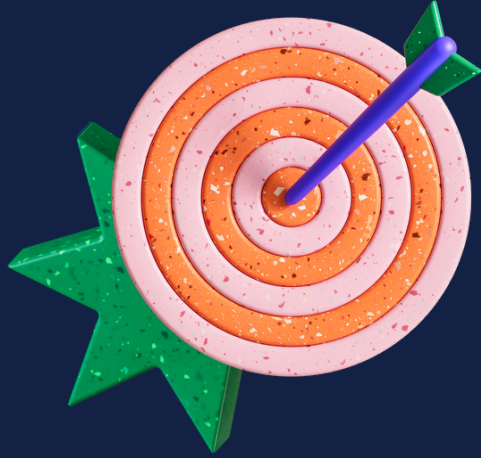
Pemeriksaan, prasarana, pemeliharaan, adm dan umum, dapur, cetak, pembelian, pengendalian produksi, pengobatan, pengiriman, pengamanan, penanganan bahan, penyimpanan, dll

Cara pemilihan departemen jasa :

- Tergantung pada jumlah karyawan, biaya, pelayanan dan tanggungjawab penyelia masing-masing departemen jasa yang diinginkan sebagai penunjang daripada departemen produksi.



KLASIFIKASI BIAYA DEPARTEMEN



Biaya langsung departemen

Merupakan elemen biaya overhead pabrik yang terjadi atau manfaatnya dapat langsung ditelusuri pada departemen produksi atau departemen jasa tertentu

Contoh : Biaya bahan penolong, penyelia, perlengkapan pabrik, supplies pabrik, reparasi dan pemeliharaan, kesejahteraan karyawan, penyusutan mesin dan peralatan, kerja lembur, pekerja tidak langsung

Biaya tidak langsung departemen

Merupakan elemen biaya overhead pabrik yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat langsung ditelusuri pada departemen produksi atau departemen jasa tertentu' atau elemen biaya yang manfaatnya dapat dinikmati bersama oleh beberapa departemen di dalam pabrik.

Contoh : Penyusutan bangunan, biaya reparasi dan pemeliharaan bangunan, asuransi bangunan, sumber tenaga dan penerangan, sewa pabrik, pajak kekayaan, telepon dan telegraf.

METODE ALOKASI BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)

Metode langsung
(direct method)

Metode bertahap
tidak bertimbal balik
(non reciprocal
method)/metode
bertingkat (step
method)

Metode Aljabar
(Algebra Method)
atau metode simultan

METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD)



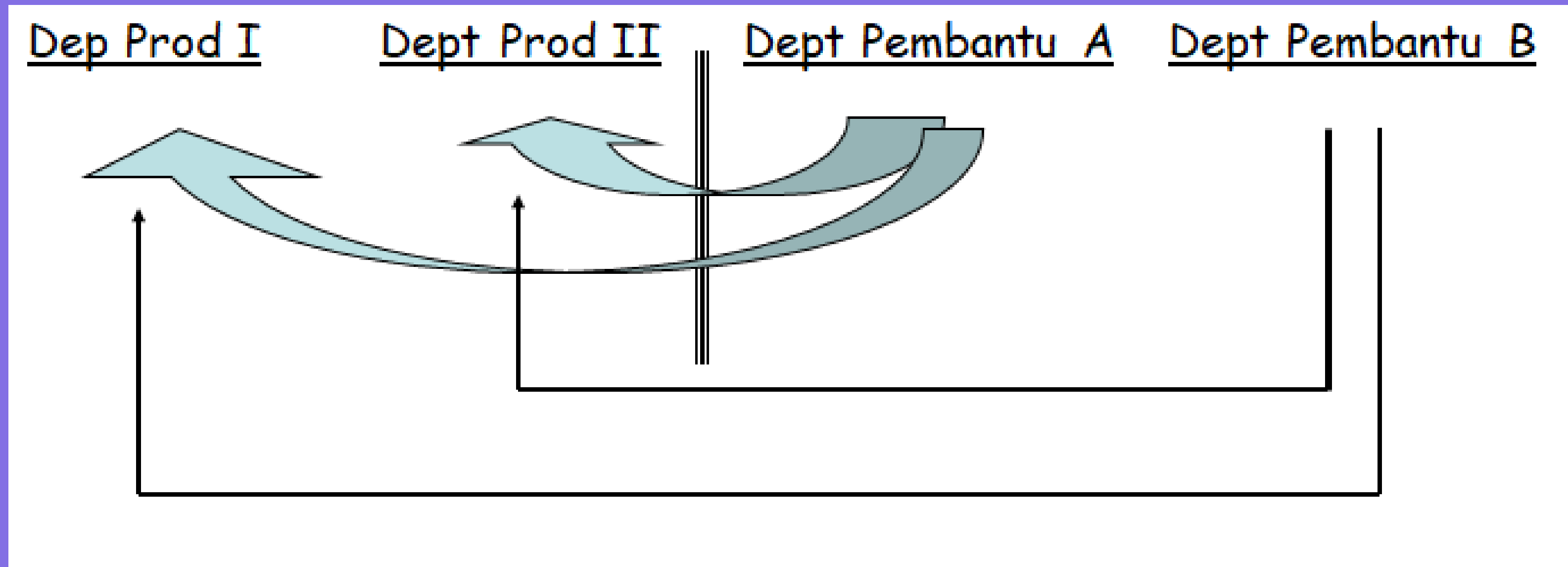
Metode Langsung Adalah suatu metode dalam mengalokasikan biaya secara langsung dari departemen jasa ke departemen produksi. Dasar alokasi yang digunakan berdasarkan kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

Contoh :

- Departemen gudang dasar alokasi digunakan luas lantai
- Departemen listrik dasar alokasi yang digunakan kilowatt
- Departemen adm dan umum dasar alokasi yang digunakan jumlah karyawan



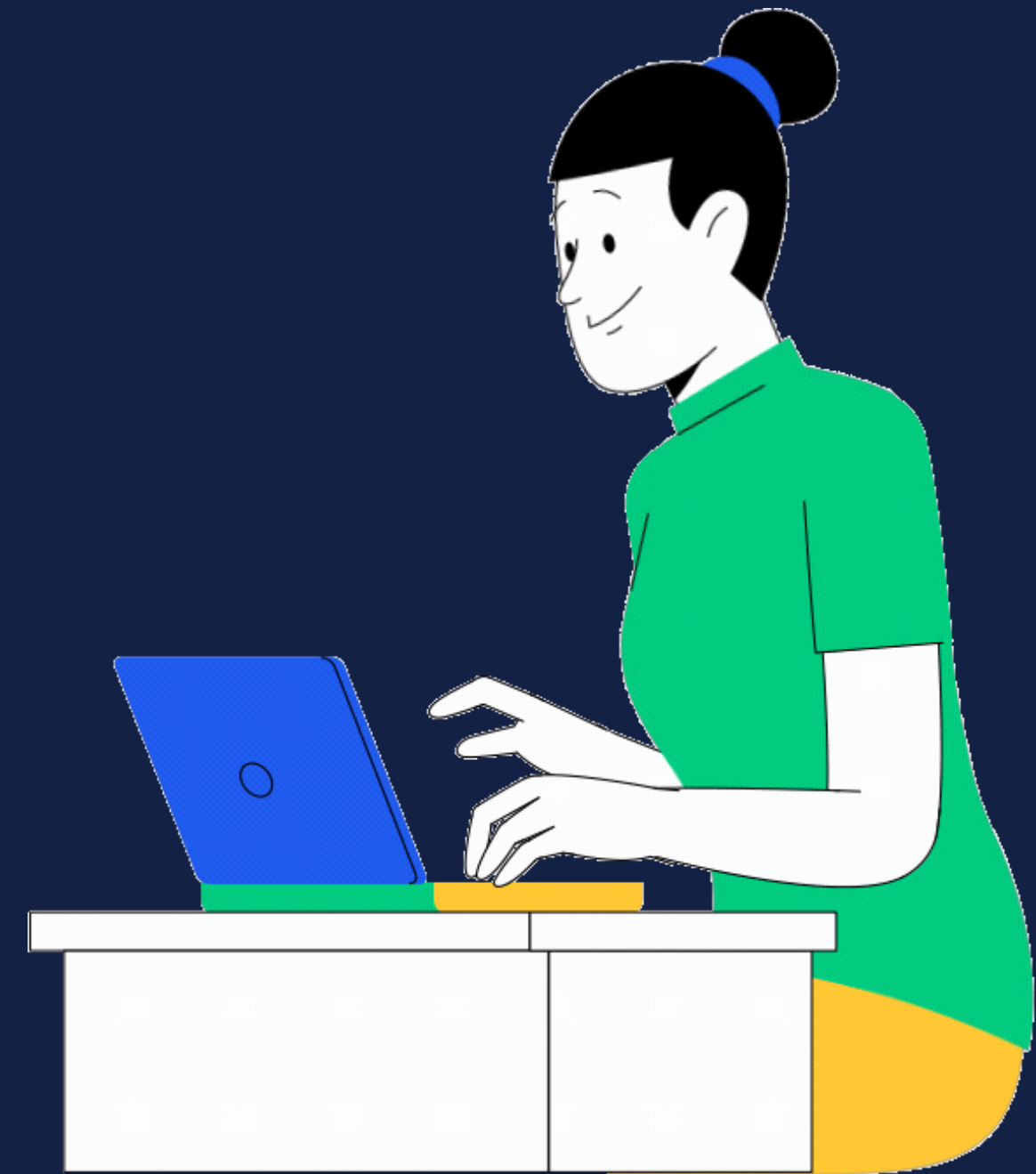
GAMBAR METODE LANGSUNG



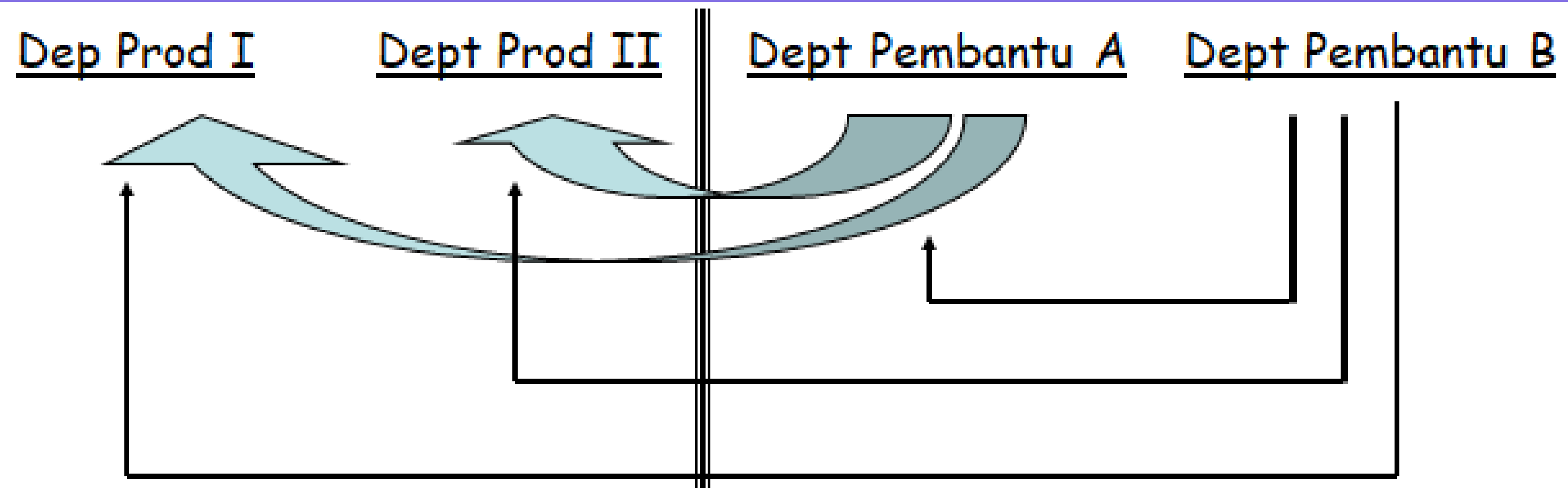
METODE BERTAHAP (STEP METHOD)



Metode bertahap/Metode bertingkat Adalah suatu metode dalam mengalokasikan biaya dari departemen Jasa ke departemen Produksi dengan anggapan bahwa biaya dari departemen Jasa dialokasikan secara bertahap. Departemen yang dialokasikan tidak akan menerima alokasi kembali dari departemen jasa yang lain. Sifat alokasinya adalah hanya bisa memberi tetapi tidak bisa menerima



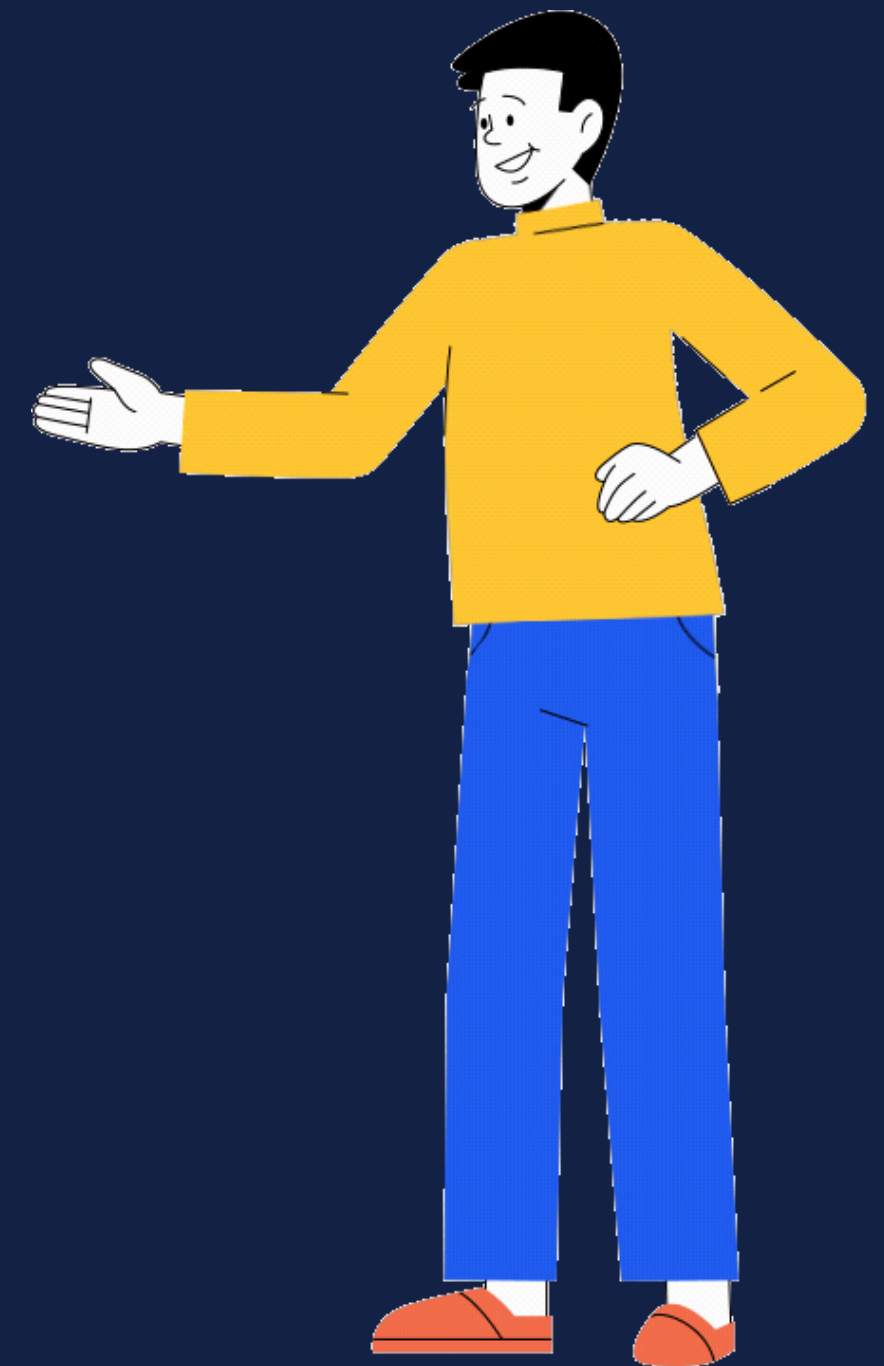
GAMBAR METODE BERTAHAP



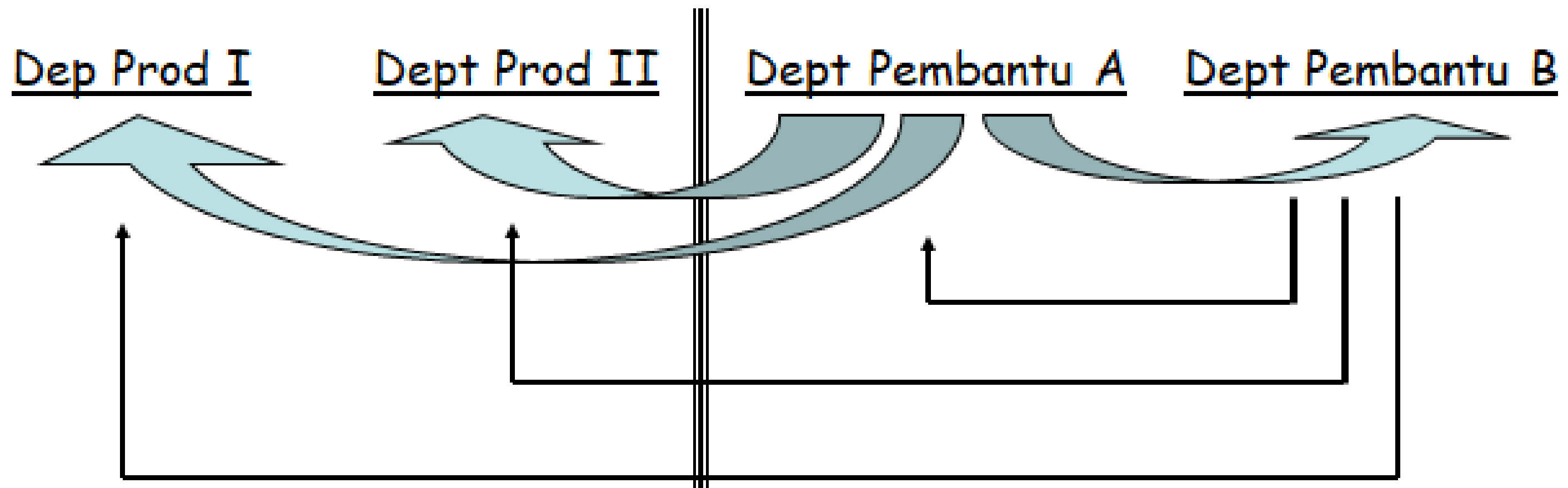
METODE SIMULTAN



Metode Aljabar/Simultan Adalah metode yang mengalokasikan biaya dari departemen Jasa ke departemen Produksi yang didasarkan kepada suatu prinsip penggunaan fasilitas departemen Jasa. Sifat alokasinya adalah bisa memberi tetapi juga bisa menerima dimana Departemen Jasa yang telah dialokasikan akan menerima alokasi dari departemen Jasa lain. Dalam mengalokasikannya menggunakan persamaan linier.



GAMBAR METODE SIMULTAN





CONTOH SOAL

CONTOH SOAL (L13-5) :

Distribusi departemen dari overhead yang diestimasikan – Metode Langsung. Perhitungan Tarif Fasilitas Aleck Company terdiri atas dua departemen produksi, yaitu pemotongan dan perakitan, serta dua departemen jasa yaitu pemeliharaan dan administrasi. Biaya Departemen Pemeliharaan didistribusikan berdasarkan kaki persegi, dan biaya Departemen Administrasi didistribusikan berdasarkan jumlah karyawan. Biaya departemen jasa hanya didistribusikan ke departemen produksi. Tarif overhead departemen produksi dihitung berdasarkan jam mesin.

Data tahunan yang diestimasikan adalah sebagai berikut :

	<u>Pemotongan</u>	<u>Perakitan</u>	<u>Pemeliharaan</u>	<u>Administrasi</u>
<u>Jumlah Karyawan</u>	150	100	40	30
<u>Kaki Persegi</u>	21.000	9000	4000	3000
<u>Jam Mesin</u>	25.000	20.000		
<u>Anggaran BOP</u>	\$520.000	\$400.000	\$200.000	\$150.000

Diminta : Hitung dengan Metode Langsung dan Tidak Langsung !!!

JAWAB :

A. METODE LANGSUNG

	<u>Departemen Produksi</u>		<u>Departemen Jasa</u>	
	<u>Pemotongan</u>	<u>Perakitan</u>	<u>Pemeliharaan</u>	<u>Administrasi</u>
<u>Overhead dianggarkan</u>	\$520.000	\$400.000	\$200.000	\$150.000
<u>Jumlah Karyawan</u>	90.000	60.000	-	(150.000)
<u>Kaki Persegi</u>	140.000	60.000	(200.000)	0
<u>BOP Alokasi</u>	230.000	120.000	0	
<u>BOP Setelah Alokasi</u>	\$750.000	\$520.000		

Cara Mencari Jumlah Karyawan :

$$\text{Jumlah Pemotongan} + \text{Perakitan} = 150 + 100 = 250$$

- $\text{Pemotongan} = 150/250 \times \$150.000 = 90.000$
- $\text{Perakitan} = 100/250 \times \$150.000 = 60.000$

Cara Mencari Kaki Persegi :

$$\text{Jumlah Pemotongan} + \text{Perakitan} = 21.000 + 9000 = 30.000$$

- $\text{Pemotongan} = 21.000/30.000 \times \$200.000 = 140.000$
- $\text{Perakitan} = 9000/30.000 \times \$200.000 = 60.000$



Tarif Overhead :

- $\text{Pemotongan} = \frac{\text{BOP SETELAH ALOKASI}}{\text{JAM MESIN}}$

$$= \frac{750.000}{25.000} = 30$$

- $\text{Perakitan} = \frac{\text{BOP SETELAH ALOKASI}}{\text{JAM MESIN}}$

$$= \frac{620.000}{20.000} = 31$$

B. METODE TIDAK LANGSUNG

	<u>Departemen Produksi</u>		<u>Departemen Jasa</u>	
	<u>Pemotongan</u>	<u>Perakitan</u>	<u>Pemeliharaan</u>	<u>Administrasi</u>
Overhead <u>dianggarkan</u>	\$520.000	\$400.000	\$200.000	\$150.000
<u>Jumlah Karyawan</u>	77.586	51.724	20.690	(150.000)
			220.690	0
Kaki <u>Persegi</u>	154.483	66.207	(220.690)	
BOP <u>Alokasi</u>	232.069	117.931	0	
BOP <u>Setelah Alokasi</u>	\$752.069	\$517.931		

Cara Mencari Jumlah Karyawan :

$$\text{Jumlah Pemotongan} + \text{Perakitan} + \text{Pemeliharaan} = 150 + 100 + 40 = 290$$

- $\text{Pemotongan} = 150/290 \times \$150.000 = 77.586$
- $\text{Perakitan} = 100/290 \times \$150.000 = 51.724$
- $\text{Pemeliharaan} = 40/290 \times \$150.000 = 20.690$

Cara Mencari Kaki Persegi :

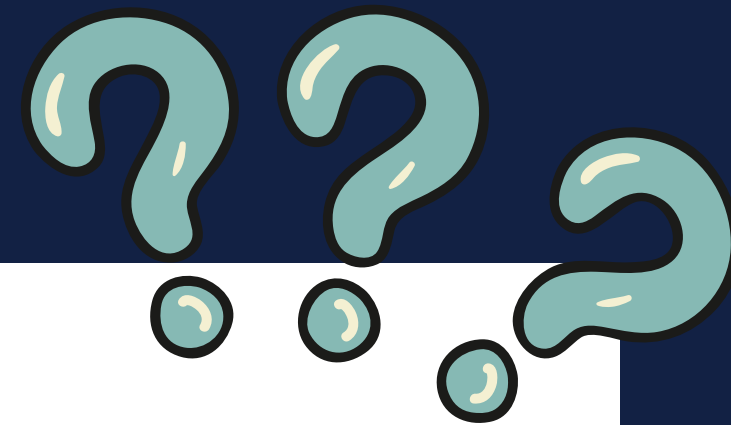
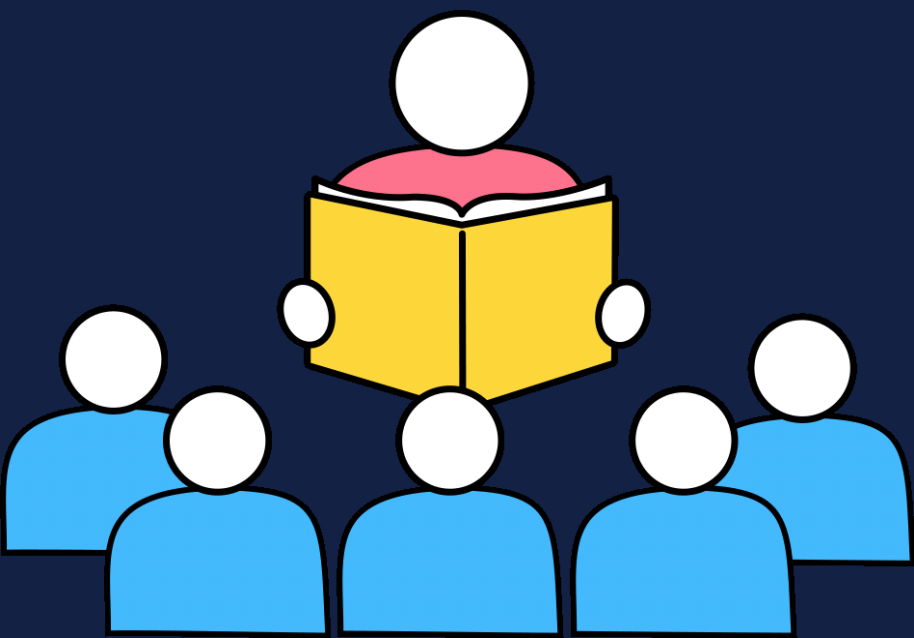
$$\text{Jumlah Pemotongan} + \text{Perakitan} = 21.000 + 9000 = 30.000$$

- $\text{Pemotongan} = 21.000/30.000 \times \$220.690 = 154.483$
- $\text{Perakitan} = 9000/30.000 \times \$220.690 = 66.207$

Tarif Overhead :

- $$\begin{aligned} \text{Pemotongan} &= \frac{\text{BOP SETELAH ALOKASI}}{\text{JAM MESIN}} \\ &= \frac{752.069}{25.000} = 30 \end{aligned}$$

- $$\begin{aligned} \text{Perakitan} &= \frac{\text{BOP SETELAH ALOKASI}}{\text{JAM MESIN}} \\ &= \frac{517.931}{20.000} = 26 \end{aligned}$$



TERIMA KASIH

Any questions !!!

